

**KAJIAN ONOMATOPE *GANDANG TASA*
DALAM PERSPEKTIF ETNOPELAGOGI**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*



Oleh:
Aryuda Fakhleri Fallen
NIM. 2211128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA
KAJIAN ONOMATOPE *GANDANG TASA*
DALAM PERSPEKTIF ETNOPEDAGOGI

Oleh:
Aryuda Fakhleri Fallen

Sebuah tesis yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana

© Aryuda Fakhleri Fallen
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
KAJIAN ONOMATOPE *GANDANG TASA*
DALAM PERSPEKTIF ETNOPEDAGOGI

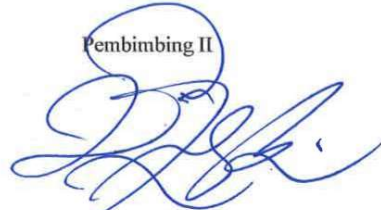
Oleh:
ARYUDA FAKHLERI FALLEN
2211128

Pembimbing I



Prof. Dr. phil. Yudi Sukmavadi, M. Pd.
NIP. 197303262000031003

Pembimbing II



Dr. Tri Karsono, M. Sn.
NIP. 196611071994021001

Penguji I



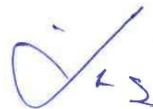
Prof. Dr. Julia, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198205132008121002

Penguji II



Dr. Rita Milyartini, M. Si.
NIP. 196406231988032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph.D.
NIP. 19630517199932001

#

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kajian Onomatope *Gandang Tasa* dalam Perspektif Etnopedagogi” ini beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam dunia akademik dan keilmuan masyarakat. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko ataupun sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika akademik atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung 22 April 2024
Yang membuat pernyataan,



Aryuda Fakhleri Fallen
NIM. 2211128

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, dengan segala nikmat dan kasih sayang tiada batas, sehingga Tesis yang berjudul “Kajian Onomatope *Gandang Tasa* dalam Perspektif Etnopedagogi” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap cara pelafalan ritme berdasarkan kebiasaan dalam belajar *gandang tasa*. Asumsi yang dipertahankan bahwa pada *gandang tasa* yang populer sebagai kesenian musik tradisi di Sumatera Barat telah mengalami proses “kristalisasi”, sehingga terdapat cara-cara yang dipandang sebagai produk dalam belajar *gandang tasa* tersebut, salah satunya dengan cara onomatope. Onomatope sebagai fenomena dalam belajar *gandang tasa*, diasumsikan telah terpolarisasi dalam kalimat bahasa sehari-hari saat pembelajaran. Hal ini-lah yang dipandang sebagai produk atau bagian dari etnopedagogi, yang disorot menjadi cara dalam *transfer of skill and knowledge*.

“...kita ini sama saja dengan ‘mayat’ yang ditenelentangkan di meja kadaver untuk dibedah oleh para ahli dari mancanegara” Sumardjo 2000. Tamparan tersebut menjadi *nawaitu* untuk menggali apa yang tampak dalam realitas di lingkungan sekitar peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun dan mendukung dunia akademik sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat kedepannya dalam perkembangan pendidikan.

Bandung, 22 April 2024

Aryuda Fakhleri Fallen

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak, penyusunan tesis ini tidak dapat berjalan dengan baik. Sejak awal hingga akhir penyusunan tesis ini, peneliti mendapatkan berbagai macam bantuan berupa tenaga, pikiran, dan waktu dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenanlah peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing peneliti hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
2. Dr. Tri Karyono, M.Sn. sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Julia, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
4. Dr. Rita Milyartini, M.Si. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
5. Prof. Juju Masunah, S.Sen., M.Hum., Ph.D. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Seni SPs UPI yang telah memberi saran dan masukan.
6. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd Selaku dosen wali bagi peneliti.
7. Seluruh dosen di prodi pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
8. Kedua Orang tua, ibu Dra. Asnidar dan ayah Alm. Yulizar yang sangat berarti bagi hidup peneliti.
9. Agung Dwi Putra S.Sn., M.Pd. selaku guru sekaligus bapak bagi peneliti.
10. Beasiswa Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan sehingga peneliti bisa melanjutkan studi, dan juga kepada Pelaku Budaya 2.0 dan Awardee BPI 2.0.
11. Kelompok tambua Sikabu Bukik, Gaek Aciak, Gaek Pudin (kelompok tambua Olo mansi), Gaek Syawir, Asda Production, uda Buyuang, Sanggar Seni Panti Kayu, bapak Hengki (Unp), bapak Asril (Isi Padang Panjang),

bang Ribut (Darak-badarak), bang Cepoik, umi Bastini, bang Adok, Hasim, dan Fajrul yang terlibat serta saat penelitian ini berlangsung.

12. Teman-teman Pascasarjana angkatan 2022 ganjil dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadikannya sebagai amal saleh yang diterima Allah Swt. Terima kasih atas segala doa, cinta, harapan, motivasi, dan bantuan, yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Peneliti

Aryuda Fakhleri Fallen

ABSTRAK

Kesenian *gandang tasa* merupakan musik tradisi perkusi yang tergolong populer di masyarakat Minangkabau, kesenian ini berhulu dari daerah Pariaman. Sebagai wujud “kristalisasi”, kesenian *gandang tasa* memiliki cara dalam *transfer of skill and knowledge* berupa kalimat onomatope. Di satu sisi etnopedagogi memandang bahwa pendidikan tidak lepas dari aspek sosial dan kulturalnya, sehingga hal tersebut menjadi penopang kenapa onomatope pada *gandang tasa* perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis kualitatif dengan desain penelitian *grounded theory* sebagai pendukungnya. Penelitian ini berupaya untuk mengungkap atau mengkonstruksi pengetahuan ihwal onomatope dalam kesenian *gandang tasa* sebagai (*central phenomenon*), yang tidak bisa dielaborasi melalui pengertian angka-angka. Melalui penelitian ini terkuak bahwa, sebagai wujud pemahaman aural terdapat tiga bentuk tradisi lisan yang dipersepsikan di dalam ritme *gandang tasa*, yaitu berupa zikir, bahasa Minangkabau, dan onomatope. Tiga bentuk tersebut menyiratkan peran dari masing-masing kesatuan yang bermakna layaknya konsep pola tiga yang menjadi laku keseharian masyarakat Minangkabau, dan hal tersebutlah yang terbilang arif. Tiga bentuk tradisi lisan yang ada pada *gandang tasa* tersebut dipandang sebagai pemahaman yang bersifat integral, sedangkan onomatope menjadi pengetahuan yang bersifat turunan. Onomatope (*irama muluik*) praktis untuk melafalkan pola ritme *gandang tasa* dalam bentuk suku kata, dengan mempertimbangkan teknik, timbre serta pola tetabuhan. Setelah dikaji lebih lanjut dengan menggunakan desain *grounded theory*, dan meninjau melalui perspektif etnopedagogi, maka secara tekstual dapat dinyatakan teori bahwa “Pembelajar *gandang tasa* terdiri dari proses *maimak* (demonstrasi), *maojokan* (melisankan), dan *maniruan* (menirukan). Onomatope (*irama muluik*/irama mulut) merupakan cara pelafalan ritme saat dilisankan (*maojokan*)”.

Kata Kunci: Onomatope, *Gandang Tasa*, Etnopedagogi, *Grounded Theory*

ABSTRACT

The art of *gandang tasa* is a percussive traditional music that is relatively popular in the Minangkabau community, this art originated from the Pariaman area. As a form of "crystallization", the art of *gandang tasa* has a way of transferring skills and knowledge in the form of onomatopoeic sentences. On the one hand, ethnopedagogy views that education cannot be separated from its social and cultural aspects, so that it becomes a support for why onomatopoeia in *gandang tasa* needs to be studied further. This research belongs to the qualitative type with grounded theory research design as its support. This research attempts to reveal or construct knowledge about onomatopoeia in the art of *gandang tasa* as a central phenomenon, which cannot be elaborated through numerical understanding. This research reveals that, as a form of aural understanding, there are three forms of oral tradition perceived in the rhythm of *gandang tasa*, namely in the form of dhikr, Minangkabau language, and onomatopoeia. The three forms imply the role of each meaningful unity like the three-pattern concept that is the daily practice of the Minangkabau people, and it is fairly wise. The three forms of oral tradition in *gandang tasa* are seen as an integral understanding, while onomatopoeia becomes derivative knowledge. Onomatopoeia (*irama muluik*) is practical for reciting the rhythmic pattern of *gandang tasa* in the form of syllables, taking into account technique, timbre and port patterns. After further study using grounded theory design, and reviewing through an ethnopedagogical perspective, the theory can be textually stated that "Learning *gandang tasa* consists of the process of *maimak* (demonstration), *maojokan* (verbalizing), and *maniruan* (imitating). Onomatopoeia (*irama muluik*/mouth rhythm) is a way of pronouncing the rhythm when it is spoken (*maojokan*)".

Keywords: Onomatopoeia, *Gandang Tasa*, Ethnopedagogy, Grounded Theory

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TRANSKRIPSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Gandang Tasa	8
2.1.2 Ritme.....	11
2.1.3 Onomatope	13
2.1.4 Tradisi Lisan.....	14
2.1.5 Kearifan Lokal (Local Wisdom)	15
2.1.6 Etnomusikologi	16
2.1.7 Etnopedagogi	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.2.1 Jurnal (Pelatihan Lagu Siontong Tabang, Kureta Mandaki dan Oyak Tabuik Pada Grup Gandang Tasa Anak-anak, Sanggar Anak Nagari Desa Sungai Pasak, Kota Pariaman).....	19
2.2.2 Skripsi (Fungsi Dan Pola Ritem Gandanag Tambua Dalam Upacara Baralek Minangkabau Di Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang).....	20
2.2.3 Laporan penelitian (Gandang Sarunai Di Desa Ujung Jalan Muara Labuh Kabupaten Solok).....	20
2.2.4 Jurnal (Takadimi: A Beat-Oriented System of Rhythm Pedagogy) ..	21
2.2.5 Jurnal (Pelatihan Musik Berbasis Komunitas di House of Joy Desa Oemat Nunu, Kupang Barat, Kabupaten Kupang)	22
2.2.6 Tesis (How To Get Through: Developing Coordination Practice and Solo Improvisation on the Drum Set)	23

2.2.7 Jurnal (Local knowledge system of Kampung Naga: A study to investigate the educational values of indigenous people in transmitting religious and cultural values).....	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.1.1 Penelitian Kualitatif.....	27
3.1.2 Grounded Theory.....	27
3.1.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Instrumen Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4.1 Observasi.....	33
3.4.2 Wawancara.....	33
3.4.3 Pendokumentasian.....	33
3.4.4 Kajian Pustaka.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Temuan Pra lapangan (pre field).....	37
4.1.2 Data Lapangan (field).....	43
4.1.3 Sumber dan Jenis Data.....	126
4.1.4 Kategorisasi Temuan (Sub Kategorisasi).....	128
4.1.5 Kategorisasi Inti.....	136
4.2 Pembahasan.....	142
4.2.1 Tradisi Lisan dalam Gandang Tasa.....	142
4.2.2 Onomatope dalam pembelajaran gandang tasa (Sintak).....	158
4.2.3 Onomatope dalam Tradisi Lisan sebagai bagian dari Etnopedagogi.....	162
4.3 Evolusi Teori.....	178
BAB V KESIMPULAN.....	180
5.1 Simpulan.....	180
5.2 Implikasi.....	181
5.3 Rekomendasi.....	182
DAFTAR PUSTAKA.....	183
LAMPIRAN.....	191

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil (RAS)	37
Tabel 4.2 Profil (HAH)	39
Tabel 4.3 Profil (FAH)	42
Tabel 4.4 Profil (M)	45
Tabel 4.5 Profil (Y)	56
Tabel 4.6 Profil (AN)	61
Tabel 4.7 Profil (P).....	69
Tabel 4.8 Profil (SW).....	80
Tabel 4.9 Profil (AR)	83
Tabel 4.10 Profil (B)	89
Tabel 4.11 Profil (C)	99
Tabel 4.12 Profil (AS).....	113
Tabel 4.13 Sumber dan Jenis Data	127
Tabel 4.14 Kategori Temuan (Sub-Kategorisasi).....	128
Tabel 4.15 Kategorisasi Inti	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Instrumen Tambua.....	9
Gambar 2.2 Instrumen Tasa	10
Gambar 2.3 Lagu Pasambahan	11
Gambar 2.4 Pohon Notasi	13
Gambar 2.5 Notasi dan Onomatope Gandang Sarunai	21
Gambar 2.6 Konnakol Sistem.....	22
Gambar 2.7 Ritme, pengucapan yang khas dalam berlatih Ewe Drum musik masyarakat Togo, Ghana dan Benin, Afrika Timur.....	23
Gambar 2.8 Instrumen <i>Junggu</i>	24
Gambar 2.9 Yip-Changdan & teknik bermain	24
Gambar 3.1 Wilayah Pariaman	31
Gambar 4.1 Belajar GTT	41
Gambar 4.2 <i>Patalian</i> (Ranji) Murid Alm. Pak Hosein	82
Gambar 4.3 <i>Patalian</i> (Ranji) Murid Alm. Gaek Laju.....	106
Gambar 4.4 Diagram Persentase Temuan dalam Kategorisasi Temuan.....	136
Gambar 4.5 Nilai notasi	175
Gambar 4.6 Sistem Konnakol	177
Gambar 4.7 Silabel ritme (irama muluik).....	177

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	26
Bagan 3.1 Triangulasi Data.....	36
Bagan 4.1 Langkah-langkah Pengolahan Data	128
Bagan 4.2 Pemahaman mengenai onomatope pada <i>gt</i>	138
Bagan 4.3 Tradisi Lisan pada <i>Gandang Tasa</i>	157
Bagan 4.4 Belajar <i>Gandang Tasa</i>	161
Bagan 4.5 Pemahaman Aural pada <i>Gandang Tasa</i>	163
Bagan 4.6 Pola Tiga	172
Bagan 4.7 Evolusi Teori (Alur data)	178
Bagan 4.8 Evolusi Teori (Penafsiran kategorisasi inti).....	179

DAFTAR TRANSKRIPSI

Transkripsi 4.1 Notasi #O.RAS1: Onm Kreasi <i>Sikuridi</i>	38
Transkripsi 4.2 Notasi #O.MK1: Onm Belajar Tambua Tasa	42
Transkripsi 4.3 Notasi #O.M1: Onm <i>Lagu Sihosein</i>	47
Transkripsi 4.4 Notasi #O.M2: Onm <i>Matan Lamo</i>	48
Transkripsi 4.5 Notasi #O.M3: Onm <i>Pangka Matan</i>	49
Transkripsi 4.6 Notasi #O.M4: Onm <i>Tokok Balua</i>	50
Transkripsi 4.7 Notasi #O.M5: Onm <i>Kereta Mandaki</i>	51
Transkripsi 4.8 Notasi #O.M6: Onm <i>Cubadak Kantang</i>	52
Transkripsi 4.9 Notasi #O.M7: Onm <i>Tagarak Tagadai</i>	53
Transkripsi 4.10 Notasi #O.Y1: Onm <i>Matan</i>	57
Transkripsi 4.11 Notasi #O.Y2: <i>Lagu Sihosein</i>	58
Transkripsi 4.12 Notasi #O.Y3: Onm <i>Tokok Balua</i>	58
Transkripsi 4.15 Notasi #O.AN:1 Onm Pola Jalan (<i>Tasa</i>)	63
Transkripsi 4.16 Notasi #O.AN:2 Onm Kode (<i>Tasa</i>) <i>Aliaha</i>	64
Transkripsi 4.17 Notasi #O.AN:3 Onm 3kali <i>Aliahan (Tambua)</i>	64
Transkripsi 4.18 Notasi #O.AN:4 Onm <i>Siamang Gagok (Tambua)</i>	65
Transkripsi 4.19 Notasi #O.AN:5 Onm <i>Juliak Atok (Tasa)</i>	67
Transkripsi 4.20 Notasi #O.P:1 Onm <i>Siamang Tagagaw</i>	71
Transkripsi 4.21 Notasi #O.P:2 Onm <i>Sirangkuang</i>	71
Transkripsi 4.22 Notasi #O.P:3 Onm <i>Ombak Sunua</i>	71
Transkripsi 4.23 Notasi #N.TO 3 <i>Lagu Tabuik</i>	75
Transkripsi 4.24 Notasi #N.TO 4 <i>Siamang Tagagaw / Kureta Mandaki</i>	77
Transkripsi 4.25 Notasi #N.TO 5 <i>Ombak Sunua</i>	78
Transkripsi 4.26 Notasi #O.SW:1 Onm <i>Tasa</i>	81
Transkripsi 4.27 Notasi #O.AR:1 Onm <i>Talempong Pacik (Cak Din Din)</i>	87
Transkripsi 4.28 Notasi #K.AR:1 <i>Kuaian Randai</i>	88
Transkripsi 4.29 Notasi #O.B:1 Onm Teknik <i>Kesoh</i>	93
Transkripsi 4.30 Notasi #O.B:2 Onm <i>Gt</i>	96
Transkripsi 4.33 Notasi #O.SSPK:1 Onm <i>Tasa & Permainan Tasa</i>	103
Transkripsi 4.34 Notasi #O.SSPK:2 Onm <i>Tasa</i>	103
Transkripsi 4.35 #O.SSPK:3 Onm <i>Kaitidiang Sompong & Permainan Tambua</i>	104
Transkripsi 4.36 Notasi #N.TO 6 <i>Gua Batingkah</i>	105
Transkripsi 4.37 Notasi #O.HAH:1 Onm <i>Tasa & Pulsa</i>	108
Transkripsi 4.38 Notasi #O.HAH:2 Onm <i>Tambua & Tasa</i>	109
Transkripsi 4.39 Notasi O.HAH:3 Onm <i>Pangka Kureta Mandaki</i>	110
Transkripsi 4.40 Notasi #O.HAH:4 Onm <i>Garitiak Tambua</i>	111
Transkripsi 4.41 Notasi #O.AS:1 Onm <i>Hoyak Tabuik</i>	116
Transkripsi 4.42 Notasi #O.AS:2 Onm <i>Matam (tm & ts)</i>	119
Transkripsi 4.43 Notasi #O.AS Onm <i>Kureta Mandaki</i>	121
Transkripsi 4.44 Notasi #O.AS:4 Onm <i>Siontong Tabang</i>	121
Transkripsi 4.45 Notasi #O.AS:5 Onm kalimat ritme	122
Transkripsi 4.46 Notasi #O.AS:6 Onm kalimat ritme	123
Transkripsi 4.47 Pembahasan Onm <i>Siamang Tagagaw</i>	143
Transkripsi 4.48 Pembahasan Repertoar <i>Siamang Tagagaw/Kereta Mandaki</i> ...	144
Transkripsi 4.49 Pembahasan Repertoar <i>Ombak Sunua</i>	144
Transkripsi 4.50 Pembahasan Onm <i>Kureta Mandaki</i>	145

Transkripsi 4.51 Pembahasan Onm Siontong Tabang	145
Transkripsi 4.52 Zikir/ <i>Kaji</i> dalam <i>Tasa</i>	147
Transkripsi 4.53 <i>Gua Batingkah Tambua</i>	148
Transkripsi 4.54 Pembahasan Onm <i>Cubadak Kantang</i>	150
Transkripsi 4.55 Pembahasan Onm <i>Tagarak Tagadai</i>	150

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, Harahap, P. E., & Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar Fonologi*. Diterbitkan oleh Komunitas Gemulun Indonesia (anggota IKAPI).
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., & Karyono, T. (2009). *Etnopedagogi (Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru)* (1 ed.). PT. Kiblat Buku Utama & Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alwasilah, C. A. (2009). *Pokoknya Kualitatif* (Pertama). PT Kiblat Buku Utama.
- Arhadi, R. I. (2014). Tipe Dan Kategori Leksikal Onomatope Dalam Komik Kambing Jantan: Sebuah Komik Pelajar Bodoh Book 2 Karya Raditya Dika. *Sintesis*, 81, 44–50.
- Asril. (2015). Peran Gandang Tasa Dalam Membangun Semangat Dalam Suasana Pada Pertunjukan Tabuik Di Pariaman. *Humaniora*, 27, 1–15.
- Asril. (2016a). PELATIHAN LAGU SIONTONG TABANG, KURETA MANDAKI, DAN OYAK TABUIK PADA GRUP GANDANG TASA ANAK-ANAK, SANGGAR ANAK NAGARI DESA SUNGAI PASAK, KOTA PARIAMAN. *Batoboh, Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 No 2, 25.
- Asril. (2016b). Pelatihan Lagu Siontong Tabang, Kureta Mandaki dan Oyak Tabuik Pada Grup Gandang Tasa Anak-anak, Sanggar Anak Nagari Desa Sungai Pasak, Kota Pariaman. *Jurnal Batoboh, Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 145–163.
- Asril. (2016c). *TABUIK: PERTUNJUKAN BUDAYA HIBRID MASYARAKAT KOTA PARIAMAN, SUMATRA BARAT*.
- Azis, M. A., Gustina, S., & Gunara, S. (2021). *Cingcangkeling for Acapella Choir Satb*. 1(3).
- Azizi, A., Rafiloza, & Rosmegawaty, T. (2021). The Song Of Gandang Tambua The Song Of Gandang Tambua Program Music Compositions In Mixed Ensemble. *Jurnal GESTUS JOURNAL: PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI*, 1(2).
- Azwar, W. (2015). *Gerakan Sosial Kaum Tarekat* (N. Shalihin, Ed.; 1 ed.). Imam Bonjol Press.
- Bahar, M. (1988). *Gandang Sarunai Di Desa Ujung Jalan Muara Labuh Kabupaten Solok*.

- Bodo, B. (2021). *MODEL PENDEKATAN KUALITATIF: TELAAH DALAM METODE PENELITIAN ILMIAH* (Tahta Media, Ed.; Pertama, Vol. 1). Tahta Media Group.
- Corbin, J., & Strauss, A. (1990). Grounded Theory Research: Procedures, Canons, and Evaluative Criteria. Dalam *Qualitative Sociology* (Vol. 13).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (M. Buchholtz, Ed.; 4th ed.). University of Nebraska–Lincoln.
- Cytowic, R. E. (1995). Synesthesia: Phenomenology And Neuropsychology A Review of Current Knowledge. Dalam *Cytowic* (Vol. 2, Nomor 10). <http://psyche.cs.monash.edu.au/v2/psyche-2-10-cytowic.html>
- Dalcroze, E. J. (1917). *The Eurhythmics* (2 ed.). UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARY. <https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&q=eurhythmics00jaquoft.pdf&ie=UTF-8&oe=UTF-8>
- Ediward, Rosta Minawari, Febri Yulika, & Hanefi. (2019). *Pelestarian Musik Tradisional Minangkabau Kajian Formula dan Keunikannya* (Pertama). Gre Publishing.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Fatkhurrozi, F., Shidiq, N., & Lailiyah, S. (2021). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF SYEKH BURHANUDDIN AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM SAAT INI. *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan ALPHATEACH*, 1, 1–11.
- Fatmi, N. (2022). KAJIAN PENDEKATAN ETNOPEDAGOGI DALAM PENDIDIKAN MELALUI KEARIFAN LOKAL ACEH. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 3(2), 1–11. <https://journal.stajamitar.ac.id/index.php/almadaris>

- Fauzi, A., & Zulfahmi, M. (2022). Gandang Tambua Pupuik pada Acara Baralek di Nagari Paninjauan Kabupaten Agam. *JURNAL MUSIK ETNIK NUSANTARA*, 2(2), 11–22. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/>
- Gordon, E. E. (2012). *Learning Sequences in Music* (2012 Edition). GIA Publications. www.giamusic.com
- Grunow, R. (2021). The Evolution of Rhythm Syllables in Edwin Gordon's Music Learning Theory. *Visions of Research in Music Education*, 16(2), 97–105. <http://www-usr.rider.edu/~vrme/v16n1/volume2/visions/spring11>
- Gunara, S., Sutanto, T. S., & Cipta, F. (2019). Local knowledge system of Kampung Naga: A study to investigate the educational values of indigenous people in transmitting religious and cultural values. *International Journal of Instruction*, 12(3), 219–236. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12314a>
- Gustiana, R. (2021). Pluralitas Hukum Perwakinan Adat Pariaman. *MORALITY : Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.52947/morality.v7i1.188>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *METODE INTERNALISASI NILAI-NILAI UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU BERKARAKTER* (Kedua). CV. Maulana Media Grafika.
- Hasanah, L. U. (Universitas 17 A. 1945 surabaya), & Andari, N. (Universitas 17 A. 1945 S. (2021). Tradisi Lisan sebagai Media Pembelajaran Nilai Sosial dan Budaya Masyarakat. *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 48–66.
- Hidayatullah, P. (2016). Musik Adaptasi Dangdut Madura. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.24821/resital.v16i1.1270>
- Hidayatullah, R., & Hasyimkan, S. (2016). *DASAR-DASAR MUSIK*. www.mediaakademi.com
- Hoffman, R., Pelto, W., & White, J. W. (1996). Takadimi: A Beat-Oriented System of Rhythm Pedagogy. *Jurnal Of Music Theory Pedagogy*, 10, 7–30.
- Hudgens, C. K. K. (1987). A Study Of The Kodaly Approach To Music Teaching And An Investigation Of Four Approaches To the Teaching of Selected Skills

- in First Grade Music Classes [Dissertation]. Dalam *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9). North Texas State University.
- Hughes, R. F. (2020). *Relationships Between The Rhythm Sight-Reading Strategies and Sensory Learning Styles of Florida All-State Musicians: A Verbal Protocol Analysis*. Boston University.
- Ibnu, A. (2016). *Pelaksanaan Musyawarah Tungku Tigo Sa jarangan-Tali Tigo Sapilin (MTTS-TTS) oleh Masyarakat Nagari di Kabupaten Solok*.
- Indra, S. A., & Rovylandes, A. (2019). MANAPA: AN EVENT TO RENEW SOCIAL BONDS THROUGH THE PERFORMATIVITY OF GANDANG TASA IN THE PARIAMAN COMMUNITY WEST SUMATERA. *Seventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2018)*, 301, 1–10.
- Iswanto, Pa, H. D. B., & Kabnani, J. S. (t.t.). *Pelatihan Musik Berbasis Komunitas di House of Joy Desa Oemat Nunu, Kupang Barat, Kabupaten Kupang*.
- KAMUS BAHASA INDONESIA*. (t.t.).
- Karyono, T. (2023a). *Etnopedagogi Warisan Budaya & Seni* (Juju Masunah, Ed.). Mandatrama Grafika.
- Karyono, T. (2023b). *Etnopedagogi: Warisan Budaya & Seni* (J. Masunah, Ed.; 1 ed.). Mandratama Grafika.
- Kim, Y. (2022). *How To Get Through: Developing Coordination Practice and Solo Improvisation on the Drum Set*.
- Leinberger, C., Dousa, D., & Mcmillan, B. (2008). *Everything you need to know about The “ 1 E & A ” Counting System The “ 1 E & A ” Counting System continued*. 1–2.
- Martamin, M., & dkk. (1997). *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Barat*.
- Miller, W. H. (1987). *Introduction To Music Appreciation* : New Jersey: Prentice-Hall Publication Ltd.
<https://archive.org/details/introductiontomu002332mbp/page/n77/mode/2up?view=theater>
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT Remaja Roksdakarya.
- Navis, A. A. (1984). *Alam Terkembang Jadi Guru (Adat dan Kebudayaan Minangkabau)* (1 ed.). Pt. Gravfti Pers.

- Nettl, B. (1964). *Teori Dan Metode Dalam Etnomusikologi* (P. Nathalian, Ed.; Terjemahan). Jayapura Center Of Music.
- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal. *JURNAL REFLEKSI EDUKATIKA*, 8(2), 150–154.
- Padreawan, M., & Marzam. (2020). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) TRADISIONAL GANDANG TAMBUA DI MTs NEGERI 4 PADANG PARIAMAN. *e-Jurnal Sendratasik*, 9(1), 1–9.
- Pradoko, S. A. M. (t.t.). *MATA KULIAH ETNOMUSIKOLOGI PROGRAM STUDI SENI MUSIK JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2007*.
- Putra, R. E., Ediwar, & Elizar. (2014). NILAI SOSIAL DAN RELEGIUS TRADISI PENDIDIKAN DI SURAU DALAM PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK “RONO LAMO KURENAH KINI.” *Bercadik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 1–10. <https://doi.org/DOI: 10.26887/bcdk>
- Putri, D. A. D. P., Subagia, I. K., & Pratama, A. D. Y. (2021). Acoustic features of phonemes as therapy reference for dysarthria disorder: the case of /r/ alveolar trill. *Linguistics and Culture Review*, 6, 129–143. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6nS2.1980>
- Qanita, A., Kusriani, D., & Sutedi, D. (2020). Meaning and Usage Analysis of Japanese Onomatopoeia in Japanese Light Novel. *Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 509.
- Rondhi, M. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Imajinasi*, 1, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/imajinasi.v1i1.11182>
- Saputra, B. M. J., Wimbrayardi, & Syahrel. (2013). Kesenian Batambua Sampai Ama Pada Masyarakat Tanjung Alai Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. *Jurnal Sendratasik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, September, 45–52. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/download/2253/1874>
- Sarawati, F. S. (2019). *FUNGSI DAN POLA RITEM GANDANG TAMBUA DALAM UPACARA BARALEK MINANGKABAU Di KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG*.

- Sari, A. M., Syeileindra, S., & Hidayat, H. A. (2023). Jejak falsafah Alam Takambang Jadi Guru dalam repertoar musik tradisional Minangkabau. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(1), 143–152. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25242>
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 2). Alfabeta.
- Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.22225/jr.1.1.105.1-17>
- Soderi, R., & Darlius. (2022). *EKSISTENSI MANILIAK AWAL BULAN OLEH TAREKAT SYATTARIYAH PARIAMAN*.
- Suarmika, P. E., & Utama, E. G. (2017). Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 18–24.
- Sugara, U., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>
- Sumardjo, J. (2014). *Estetika Paradoks* (Kelir, Ed.; 1 ed.). Penerbit Kelir.
- Supanggah, R. (1995). *ETNOMUSIKOLOGI* (R. Supanggah, Ed.; Pertama). Yayasan Bentang Budaya.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Syahril, S., & Marjoni, D. (2021). Jejak Perjuangan Syekh Burhanudin dalam Mengembangkan Ajaran Islam di Kabupaten Padang Pariaman. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 4(1), 84–98. <https://doi.org/10.15548/thje.v3i1.2947>
- Tacka., M. H. P. (2015). Kodály Today. *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 2013–2015.
- Telambuana, S. (2022). *Kajian Tradisi Lisan* (Andriyanto, Ed.). Lakeisha.
- Usu, N. R., & Baga, M. (2017). *MENELUSURI-LOCAL-GENIUS-DAN-LOCAL-WISDOM-MASYARAKAT-GORONTALO-BERKAITAN-DENGAN-KONSERVASI-DANAU-LIMBOTO-2*.

- Vikku, t. h., & Vinayakram. (2008). *The Language And Technique Of South Indian Percussion Course Notation Book* (Vol 1, Vol. 1). Ultimate Guru Music Pvt. Ltd.
- Violina, I., Siregar, I., Ramli, S., Sejarah, P., & Jambi, U. (2023a). Tabuik, Warisan Budaya Islam Sumatera Barat. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)* , 2(2), 234–242. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.2013>
- Violina, I., Siregar, I., Ramli, S., Sejarah, P., & Jambi, U. (2023b). Tabuik, Warisan Budaya Islam Sumatera Barat. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 2(2), 234–242. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.2013>
- Wahjusaputri, S., Zulviana, D., Putri Apriliana, L., Handayani, E., & Rohman Hakim, A. (2023). Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.266>
- Wahyuni, I. S., & Indrayuda, I. (2014). STRUKTUR GARAPAN GANDANG TAMBUA SEBAGAI PERWUJUDAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA CUBADAK AIA KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN. *Humanus*, 13(2), 135. <https://doi.org/10.24036/jh.v13i2.4723>
- Wardizal, W. (2022a). Semarak Perkembangan dan Pertunjukan Tambua Tasa di Tengah Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Selingkar Danau Maninjau. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(2), 339–361. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v5i2.2179>
- Wardizal, W. (2022b). Semarak Perkembangan dan Pertunjukan Tambua Tasa di Tengah Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Selingkar Danau Maninjau. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(2), 339–361. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/2179%0Ahttps://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/download/2179/849>
- Warul Walidin, Saifullah, Tabrani. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & GROUNDED THEORY* (Masbur, Ed.; pertama). FTK Ar-Raniry Press (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry).

Wimbrayardi, W., Parmadi, B., Putra, I. E. D., & Wembrayarli, W. (2023). Gandang Tambua Pariaman From Triplek Material an Organological Study Based on Coding. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 38(3), 245–251. <https://doi.org/10.31091/mudra.v38i3.2366>